ABSTRAK

Pemilihan pemasok merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas pembelian bagi perusahaan. Pemilihan pemasok meliputi faktor-faktor kualitatif dan kuantitatif. PT Gistex Garmen Indonesia bergerak dalam bidang industri garmen yang memproduksi pakaian jadi dengan melakukan ekspor ke luar negeri salah satunya negara Jepang. Order Nishimatsuya untuk musim panas 2022 mengalami hambatan dalam ketersediaan bahan baku utama kain dikarenakan bahan baku yang diterima dari pemasok terdapat cacat sekitar 7% -20%. Kondisi ini mengakibatkan jadwal produksi terganggu dan jadwal pengirimanan ke pembeli melewati batas persetujuan di kontrak pembelian, sehingga produk harus diekspor melalui tansportasi laut dan udara dengan biaya pengiriman Rp 2.940.306.652 dan ditanggung perusahaan. Selama ini, pemilihan pemasok dilakukan secara acak sehingga tidak terdapat kriteria untuk melakukan evaluasi secara objektif terhadap pemasok. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kriteria dan subkriteria dalam pemilihan pemasok dan mengevaluasi pemasok yang sudah bekerja sama dengan PT Gistex Garnen Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Anylitical Hirearchy Process (*AHP). Hasil dari analisis penelitian bahwa kriteria yang utama yaitu pengiriman dengan bobot 46%, kriteria kedua yaitu kualitas dengan bobot 40,8%, dan kriteria ketiga yaitu harga dengan bobot 13,2%. Kriteria pengiriman sebagai kriteria utama dalam pemilihan pemasok karena *supply* bahan baku kain yang paling menunjang dalam aktivitas produksi. Subkriteria ketepatan waktu menjadi yang paling tinggi agar perusahaan bisa mengirim produk ke pembeli tepat waktu melalui via transportasi laut semua sehingga beban biaya pengiriman ditanggung semua oleh pembeli sesuai dengan *purchase contract inconterm* FOB. Hasil dari evaluasi pemasok sebagai alternatif pertama yaitu PT A dengan bobot 53,8%. Alternatif kedua yaitu PT K dengan bobot 25,1%. Alternatif pemasok ketiga yaitu PT S dengan bobot 21,1%. Sesuai dengan data keterlambatan PT A dari bulan November 2021 sampai dengan bulan Februari 2022 yaitu 18 hari dan jika dibandingkan dengan pemasok lain, keterlambatan kedatangan bahan baku dari PT A merupakan yang paling kecil. Hasil dari perhitungan prioritas global, PT A memiliki bobot yang paling tinggi untuk pengiriman 23,9% artinya PT A sebagai prioritas utama.

Kata Kunci: Pemasok Bahan Baku, Kriteria, Subkriteria, Alternatif, Kualitas, Harga, Pengiriman, Metode AHP.

ABSTRACT

Supplier selection is very important in purchasing activities for companies. Supplier selection includes both qualitative and quantitative factors. PT Gistex Garmen Indonesia is engaged in the garment industry which produces apparel by exporting to foreign countries, one of which is Japan. Nishimatsuya's order for the summer of 2022 experienced obstacles in the availability of the main raw material for cloth because the raw materials received from suppliers had defects of around 7% -20%. This condition resulted in disrupted production schedules and delivery schedules to buyers that exceeded the approval limit in the purchase contract, so that the product had to be exported via sea and air transportation with a shipping cost of Rp. 2,940,306,652 and was borne by the company. So far, the selection of suppliers is done randomly so that there are no criteria for conducting an objective evaluation of suppliers. The purpose of this study is to analyze the criteria and sub-criteria in selecting suppliers and evaluating suppliers who have worked with PT Gistex Garmen Indonesia. This research was conducted using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The results of the research analysis show that the main criterion is delivery with a weight of 46%, the second criterion is quality with a weight of 40.8%, and the third criterion is price with a weight of 13.2%. Delivery criteria are the main criteria in supplier selection because the supply of fabric raw materials is the most supportive in production activities. The timeliness sub-criterion is the highest so that the company can send products to buyers on time via all sea transportation so that all shipping costs are borne by the buyer in accordance with the FOB purchase incoterm contract. The results of the supplier evaluation as the first alternative are PT A with a weight of 53.8%. The second alternative is PT K with a weight of 25.1%. The third alternative supplier is PT S with a weight of 21.1%. In accordance with PT A's delay data from November 2021 to February 2022, which is 18 days and when compared to other suppliers, the delay in the arrival of raw materials from PT A is the smallest. The results of the calculation of global priority show that PT A has the highest weight for shipping 23.9% meaning that PT A is the top priority.

Keywords: Raw Material Suppliers, Criteria, Sub-criteria, Alternatives, Quality, Price, Delivery, AHP Method